



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dra. Lucia Rizka Andalucia, Apt.,Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Samarinda


Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat
dan Makanan


Dra. Lucia Rizka Andalucia,
Apt.,Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.5 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.5 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.66 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.9 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.6
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	91 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	98.2
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100 sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	31 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10 pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.08 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	88.8
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95.8
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.8
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	90.25
		03 - Nilai AKIP UPT	83.39
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	92.35

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.59
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.58
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95.55
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 31.488.688.000 (Tiga Puluh Satu Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)


NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	15.182.913.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	16.305.775.000

Samarinda, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda


Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan


Dra. Lucia Rizka Andalucia,
Apt.,Pharm., MARS